

Press Release

29 Juli 2020

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2020

Ikhtisar Penting

- Laba per saham turun 65%
- Penjualan unit mobil turun 39% dan penjualan motor turun 43%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan penurunan 35% dalam pemberian pinjaman

"Laba Grup pada semester pertama 2020 turun 65% disebabkan oleh melemahnya kontribusi dari bisnis otomotif, bisnis pembiayaan dan bisnis sewa, akibat kondisi perdagangan yang tidak menentu terkait pembatasan sosial berskala besar karena Covid-19 selama sebagian besar kuartal kedua di Jakarta dan kota-kota lain di seluruh Indonesia. Terlepas dari tantangan ini, langkah-langkah yang diperlukan telah diambil untuk mengurangi dampak pada bisnis Grup dan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang akan membantu mempercepat pemulihan dan memposisikan Grup untuk lebih kompetitif di masa depan."

Rico Setiawan
Direktur Utama
29 Juli 2020

Pencapaian Grup

(Rp miliar)	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni		
	2020	2019	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	4.457	6.783	-34%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	107	309	-65%
Laba per saham (Rp)*	19	55	-65%

(Rp miliar)	Per tanggal		
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	4.051	3.939	3%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	726	706	3%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Grup pada semester pertama 2020 turun 65% disebabkan oleh melemahnya kontribusi dari bisnis otomotif, bisnis pembiayaan dan bisnis sewa, akibat kondisi perdagangan yang tidak menentu terkait pembatasan sosial berskala besar karena Covid-19 selama sebagian besar kuartal kedua di Jakarta dan kota-kota lain di seluruh Indonesia.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp4,5 triliun, turun 34% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp106,9 miliar turun 65%. Laba per saham juga turun 65% menjadi Rp19.

Laba Grup dari bisnis otomotif turun 46% menjadi Rp96,9 miliar, disebabkan oleh penurunan penjualan. Pasar mobil nasional turun 46% menjadi 260.933 unit, sementara penjualan mobil baru Grup turun 39% menjadi 14.234 unit. Pasar nasional perdagangan motor turun 40% pada tahun ini sampai dengan bulan Mei, menjadi 1,7 juta unit. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatera turun 43% pada semester pertama tahun ini menjadi 69.603 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 49% menjadi Rp15,3 miliar, disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi. Jumlah armada rental turun menjadi 7.844 unit karena beberapa kontrak sewa telah mencapai jangka waktu (berakhir).

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi **laba** rugi sebesar Rp5,3 miliar dibanding tahun sebelumnya laba Rp98,4 miliar terutama sebagai akibat dari pelepasan kredit yang lebih rendah dan restrukturisasi pinjaman mengikuti tanggapan pemerintah terhadap Covid-19. Jumlah pembiayaan baru turun 35% menjadi Rp8,8 triliun.

Prospek

Terlepas dari tantangan ini, langkah-langkah yang diperlukan telah diambil untuk mengurangi dampak pada bisnis Grup dan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang akan membantu mempercepat pemulihan dan memposisikan Grup untuk lebih kompetitif di masa depan.

Rico Setiawan
Direktur Utama
29 Juli 2020

For more information, please contact:

Max Sunarcia, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com